

ABSTRAK

Tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisa penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur di Polrestabes Semarang dan mengetahui dan menganalisa kendala-kendala penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur di Polrestabes Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yang dalam hal ini berkaitan dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur di Polrestabes Semarang, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder yang akan dianalisis secara kualitatif. Permasalahan penelitian dianalisis menggunakan teori keadilan dan teori bekerjanya hukum.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas dibawah umur adalah melalui upaya preventif dan represif. Secara konsepsional, penanggulangan tindak pidana di Indonesia bersifat terpadu, baik dalam lingkup intern Polri maupun dalam lingkup yang melibatkan komponen lain di luar Polri. Dalam penanganan pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur muncul kendala karena disebabkan oleh kurangnya kesadaran hukum pada masyarakat, kurangnya kedisiplinan berlalu lintas, kurangnya sosialisasi undang-undang, penegakan hukum yang tidak konsisten dan tebang pilih, aspek budaya hokum, dan sanksi yang terlalu ringan.

Kata Kunci : Penegakan hukum, Lalu lintas, Anak di bawah umur



ABSTRACT

The research objectives in this study are to identify and analyze law enforcement against traffic violations by minors at the Semarang Polrestabes and knowing and analyzing the obstacles to law enforcement against traffic violations by minors at the Semarang Police Station.

This study uses a sociological juridical approach, which in this case relates to law enforcement against traffic violations by minors at the Semarang Police Station, with descriptive analytical research specifications. The data used are primary and secondary data which will be analyzed qualitatively. The research problem was analyzed using the theory of justice and the theory of the operation of the law.

The results of the study conclude that law enforcement against underage traffic violations is through preventive and repressive efforts. Conceptually, the handling of criminal acts in Indonesia is integrated, both within the internal scope of the National Police and within the scope that involves other components outside the National Police. In handling traffic violations by minors, problems arise because they are caused by a lack of legal awareness in the community, lack of traffic discipline, lack of legal socialization, inconsistent law enforcement and selective slashing, aspects of legal culture, and sanctions that are too light.

Keywords : Law enforcement, Traffic, Minors

